

**MANAJEMEN TATA KELOLA PASAR RAKYAT
(Studi Kasus Pada Pasar Rakyat Kemukusan
Desa Ciberem Kecamatan Sumbang)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.,)

Oleh :
INDAH NOER KHOLIFAH
NIM. 1617201155

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

MANAJEMEN TATA KELOLA PASAR RAKYAT
(Studi Kasus Pada Pasar Rakyat Kemukusan
Desa Ciberem Kecamatan Sumbang)
INDAH NOER KHOLIFAH
NIM. 1617201155

E-mail: indahnoerkolifah@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi, menganalisis, memberikan rekomendasi perbaikan bagi manajemen pasar kemukusan di desa Ciberem dengan tujuan untuk mengetahui manajemen Tata Kelola Pasar Rakyat yang dilakukan oleh unit pelaksanaan teknis Pasar Rakyat Kemukusan, Desa Ciberem.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif deskriptif adapun sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit pelaksana teknis sudah melakukannya sesuai dengan peraturan daerah yang ada namun di sisi lain teknis manajemen yang telah di lakukan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan keadaan di lapangan di karenakan para pedagang yang terkadang susah untuk mengerti pada saat di beri pengetahuan dan juga pengarahan sehingga terkadang para pelaksana teknis atau pengelola pasar susah untuk menertibkan para pedagang untuk tata letak barang dagangan maupun dalam hal kebersihan lingkungan pasar di karenakan kebiasaan membuang sampah sembarangan. Dalam hal pelayanan pengelola kepada pasar dari hasil wawancara yang telah di lakukan oleh penulis mendapati jawaban bahwa pelayanan yang di lakukan oleh pengelola sangat sigap dan juga baik, dalam hal pedagang memberikan pelayanan kepada para pembelipun sangat baik namun di sini pembeli menginginkan pasar agar mampu mencukupi kebutuhan jangka panjang.

Kata Kunci :Manajemen Tata Kelola Pasar Rakyat

MANAGEMENT OF PEOPLE'S MARKET GOVERNANCE
(Case Study on Kemukusan People's Market,
Ciberem Village, Sumbang District)

INDAH NOERKHOLIFAH
NIM. 1617201155

E-mail: indahnoerkolifah@gmail.com

*Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

This study aims to evaluate, analyze, provide recommendations for improvement for the management of the kemukusan market in Ciberem village with the aim of knowing the management of Community Market Governance carried out by the technical implementation unit of the Pasar Rakyat Kemukusan, Ciberem Village.

The methodology used in this research is descriptive qualitative research method while the source of the data used are primary data and secondary data, data collection techniques through interview, documentation, and observation methods, technical data analysis using data reduction, data presentation and drawing conclusions

The results showed that the technical implementation unit had done it in accordance with existing local regulations but on the other hand the technical management that had been carried out used an approach that was appropriate to the situation on the ground because the traders were sometimes difficult to understand when given knowledge and also briefing so that sometimes the technical implementers or market managers find it difficult to bring order to traders for the layout of merchandise and in terms of cleaning up the market environment due to the habit of littering.

In terms of management services to the market, from the results of interviews that have been conducted by the author, the author finds the answer that the service carried out by the manager is very alert and also good, in terms of traders providing service to buyers, it is very good, but here the buyer wants the market to be able to meet their needs. long-term.

Keywords: Management of People's Market Governance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	2
ABSTRACT	3
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Lokasi Penelitian	11
E. Kajian Puataka	11
F. Sistem Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Manajemen	Error! Bookmark not defined.
1. Planning (Perencanaan)	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Organizing</i> (Organisasi)	Error! Bookmark not defined.
3. Actuating (Penggerakan)	Error! Bookmark not defined.
4. Controlling (Pengawasan).....	Error! Bookmark not defined.
B. Tata Kelola Pasar	Error! Bookmark not defined.
C. Pasar Tradisional	Error! Bookmark not defined.
D. Kelembagaan	Error! Bookmark not defined.
E. Kualitas Pelayanan Publik	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sejarah Berdirinya Pasar Kemukusa	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Wawancara dengan Narasumber	Error! Bookmark not defined.
C. Manajemen Tata Kelola Pasar	Error! Bookmark not defined.
1. Proses Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
2. Pengelolaan	Error! Bookmark not defined.
3. Pengorganisasian	Error! Bookmark not defined.
4. Kepemimpinan	Error! Bookmark not defined.
5. Pengawasan	Error! Bookmark not defined.
D. Kualitas Pelayanan Publik	Error! Bookmark not defined.
E. Kelembagaan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	22
C. Kata Penutup	23
DAFTAR PUSTAKA	24

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar secara umum menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibat dalam transaksi aktual atau potensial atas barang atau jasa yang di tawarkan. Transaksi potensial ini dapat terlaksana apabila kondisi berikut ini terpenuhi yaitu : Terdapat paling sedikit dua pihak, Masing-masing pihak memiliki sesuatu yang mungkin dapat berharga bagi pihak lain, Masing-masing pihak mampu berkomunikasi dan menyalurkan keinginannya, Masing-masing pihak bebas untuk menerima dan menolak dari pihak lain. Secara definisi pengertian pasar adalah suatu yang sangat vital bagi seorang pengusaha atau pemasar yang akan memasarkan produknya. (Dr Sudaryono, 2016:37)

Sedangkan pasar rakyat adalah pasar yang di bangun dan di kelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, swasta, Badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, los dan tenda yang di kelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil dan modal kecil lalu dalam proses jual beli barang dagang dengan proses tawar menawar. (perda kota metro no 4 th 2015)

Pengertian manajemen dalam buku Berantas dalam manullang (2009:4) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud nyata.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْقَالُهُ أَفْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 5).

Dari isi kandungan diatas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

(Alex S. Nitisemito,2008:77) pengelolaan pada dasarnya pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlakukan untuk penyesuaian suatu tujuan kerja tertentu.

Jadi dapat di artikan manajemen tata kelola pasar oleh penulis yakni suatu pengelolaan yang di lakukan oleh sekelompok orang yang ingin mewujudkan suatu tujuan yang telah di rancang agar terlaksana dengan baik dan terarah.

Fungsi dari adanya pasar rakyat yakni : Mempertemukan pembeli dengan barang yang di butuhkan, Sebagai mata pencaharian bagi para pedagang yang berada di pasar, Meningkatkan perekonomian sebuah komunitas atau Negara, Menjaga stabilitas keadaan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat kemudian di bangun fasilitas-fasilitas umum seperti pasar tradisional. Seperti yang di sebutkan dalam peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pasar demi kenyamanan para pedagang maupun masyarakat sebagai konsumen/pelanggan.

Dikecamatan sumbang sendiri sedikitnya ada 5 pasar yang sudah lama di bangun dan terdapat sekitar 4 pasar yang di kelola oleh Pemerintah Desa dan 1 pasar di kelola oleh Pemerintah Daerah.Adapun pasar yang di kelola oleh Pemerintah Desa yakni :

Pasar Kotayasa di lansir dari wawancara dengan sekretaris pasar kotayasa di ketahui bahwa pasar kotayasa ini dulunya dalam pengelolaan pasar di lakukan oleh pemerintah desa dengan keterbatasan yang dimiliki di karenakan pemerintah desa tidak hanya mengurus pasar saja namun juga mengurus kepentingan masyarakatnya untuk pelayanan surat menyurat sehingga yang di rasakan sangat sulit sehingga pemerintah desa menyerahkan pengelolaan pasar kotayasa ini kepada pihak BUMDES, Badan Umum Desa yang di situ bertujuan untuk mengembangkan desa yang berpotensi dalam pendapatan desanya dan di harapkan pasar mampu menjadi maju.

, Dungmalang ada pun info yang di dapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan bapak karsim selaku sekretaris pengelola pasar, dalam hal pengawasannya di lakukan oleh BPD dan juga lurah untuk memantau jalanya pasar dungmalang tersebut pasar ini merupakan pasar yang terkecil di kecamatan sumbang yang memiliki jumlah ios yakni 20 unit dan los sebanyak 28 unit di karenakan luasan pasar yang tidak besar dan juga pedagang yang sedikit sehingga pengelola pasar tidak merasakan kesulitan yang berarti dalam pengelolaannya.

Tambaksogra. Di pasar ini terdapat sedikitnya 50 pedagang pasar, namun dalam hal pengelolaan tidak terlalu mengalami kendala yang berarti.

Adapun pasar di Gandatapa ini di kelola oleh pemerintah desa dengan pengelolaan seadanya oleh pemerintah desa di karenakan pasar ini memiliki problem yang cukup besar yakni kios-kios dan juga lapak yang ada di perjual belikan dengan bebas oleh pemilik lapak namun sebenarnya hal tersebut tidak di perbolehkan oleh peraturan yang ada yakni tertuang dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar pada bagian tiga larangan pasal 19 huruf d yang berbunyi meminjamkan ataupun menyewakan tempat usahanya kepada orang lain. sehingga pemerintah desa kedepannya akan menunggu peraturan baru untuk mengambil haknya .

Lalu yang termasuk di kelola oleh dinas PERINDAG yakni pasar kemukusan. Dari pemaparan pasar-pasar yang di kelola oleh pemerintah daerah di atas masih memilikinya suatu problem permasalahan yang ada

namun di karenakan pasar yang saya akan teliti ini merupakan pasar yang memiliki pedagang yang tumpah kejalanan yang mampu mengganggu para pengendara motor sehingga peneliti lebih ingin meneliti pasar kemukusan ini agar nanti peneliti lebih fokus dengan permasalahan yang ada dan lebih detail dalam penemuan permasalahan yang ada beserta solusi yang akan di berikan kedepan .

Sejarah singkat Pasar rakyat Kemukusan, yang di kutip dari wawancara dengan bapak Riono selaku staf sebagai juru pungut retribusi di kantor pasar rakyat Kemukusan, pasar rakyat Kemukusan dulunya merupakan pasar yang di miliki secara perorangan namun berjalanya waktu karena semakin banyaknya penjual yang ada di pasar, dan yang di rasa sangat susah untuk mengelola pasar. dengan beriringnya waktu pasar ini di limpahkan ke pemerintah daerah agar nantinya mampu untuk di kelola dengan baik dan lebih maju lagi.

Dikutip dari hasil wawancara dengan bapak Riono selaku staff yang bertugas sebagai juru pungut retribusi adapun data jumlah pedagang per juni 2019 tercatat sejumlah 358 orang. Yang terdiri dari: Pedagang yang memiliki surat perjanjian sebanyak 70 orang, yang memiliki lebar kios 90 meter persegi, pedagang yang memiliki surat pedagang(spp) dalam pasar sebanyak 123 orang, pedagang non surat pedagang (spp) dalam pasar sebanyak 60 orang, pedagang yang berada di luar pasar seperti di kios perorangan dan juga yang berada di bahu jalan sebanyak 105 orang.

Dari observasi peninjauan lapang yang peneliti lakukan, mendapati adanya pedagang yang berada di bahu jalan ini sebanyak 29 orang yang menyebabkan jalanan macet dan tersendat, lalu di tambah dengan angkot yang terkadang berhenti sembarangan di pinggir pasar menambah kesemrawutan yang di rasa. Belum adanya tempat parkir, tingkat kesadaran masarakat akan membuang sampah pada tempatnya masih kurang, penarikan retribusi yang berkala hampir setiap hari, menambah deretan masih kurangnya manajemen pasar rakyat Kemusuan ini.(Riono, wawancara,23 september 2019).

dengan gambaran situasi di pasar kemukus merupakan indikasi pengelolaan pasar belum maksimal. Untuk itu penulis tertarik untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen tata kelola pasar tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas pelayanan pasar kemukus?
2. Bagaimana pelaksanaan aspek-aspek manajemen tata kelola pasar?
3. Perbaikan-perbaikan apa yang perlu dilakukan untuk mendorong kualitas layanan pasar kemukus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari rumusan yang telah saya buat adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengevaluasi kualitas pelayanan pasar kemukus.
- b. Menganalisis manajemen tata kelola pasar kemukus.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan bagi manajemen pasar.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, khususnya terkait dengan manajemen tata kelola pasar rakyat.

b. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah guna memperbaiki kualitas manajemen tata kelola pasar daerah sehingga kualitas layanan pasar bisa meningkat, dan juga mengambil keputusan guna memajukan pasar kemukusan menjadi lebih baik dan juga tertib

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *purposive* atau dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan penelitian. *purposive* merupakan lokasi penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan penelitian. Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Rakyat Kemukusan, tepatnya di Desa Ciberem. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di desa Ciberem ialah atas dasar bahwa berdasarkan data-data yang ada menunjukkan bahwa dari penggalian informasi awal merupakan pasar rakyat belum mampu memenej atau mengelola tempat yang ada dengan jumlah penjual yang banyak.

E. Kajian Puataka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada.

1. Kajian Pustaka Teoritis

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Menejemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang mendukung jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Menurut schermerhorn, proses manajemen yang harus dijalankan oleh seorang manajer, yaitu :

- a. *Planning* (perencanaan) meliputi pemilihan misi dan tujuan organisasi serta cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan.
- b. *Organizing* (organisasi) adalah proses membagi pekerjaan, mengalokasikan sumberdaya, dan pengaturan atau koordinsi aktivitas anggota organisasi untuk melaksanakan rencana.
- c. *Leading* (kepemimpinan) adalah memengaruhi anggota organisasi agar mereka memberikan kontribusi terhadap tujuan kelompok dan organisasi.

- d. *Controlling* (pengendalian) adalah pengukuran dan penilain kerja individu dan organisasi. (Andri dan Endang 2015 :4-6)

Pengertian pasar pada mulanya istilah pasar di kaitkan dengan pengertian tempat pembelian dan penjual bersama-sama melakukan pertukaran kemudian istilah pasar ini berkembang menjadi pertemuan atau hubungan antara permintaan dan penawaran. Secara teoritis dalam ekonomi, pasar menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibat dalam transaksi aktual atau potensial terhadap barang atau jasa yang di tawarkan. Transaksi potensial ini dapat terlaksana, apabila kondisi berikut ini terpenuhi, yaitu :

- a. Terdapat paling sedikit dua pihak
- b. Masing-masing pihak memiliki sesuatu yang mungkin dapat berharga bagi pihak lain.
- c. Masing-masing pihak mampu untuk berkomunikasi dan menyalurkan keinginan.
- d. Masing-masing pihak bebas untuk menerima atau menolak penawaran dari pihak lain. (prof.sofyan.2004:98-99)

Tata kelola atau pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. (Herdianto, Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Persepeksi Ekonomi Islam, 2018:6).

Standar kualitas layanan pasar menurut Frickia (Jurnal, 2017:6) tergantung dari keberadaan dan pengunjung pasar, tanpa keduanya pasar tidak berfungsi layaknya sebuah pasar. Pedagang yang berjualan dalam suatu pasar memiliki ekspektasi terhadap tempat berdagang, diantaranya :

- a. Tingginya tingkat kunjungan masyarakat pada pasar tersebut.
- b. Pasar yang bersih dan aman.

- c. Harga sewa yang terjangkau dan kemudahan pembayaran sewa/ beli kios dan lapak.
- d. Minimnya penarikan retribusi.
- e. Ketersediaan fasilitas pengunjung bagi aktifitas pedagang.
- f. Adapun ekspektasi pengunjung pasar di antaranya :
- g. Pasar yang aman, nyaman dan bersih.
- h. Kelengkapan barang dagang.

2. Kajian Pustaka Empiris

Perkembangan penduduk disuatu wilayah membawa dampak pada penyediaan sarana perekonomian. Sarana yang vital adalah pemenuhan untuk kebutuhan rumah tangga bagi penduduk tersebut. Bagi sebagian penduduk dalam memenuhi kebutuhan masih mengandalkan keberadaan pasar tradisional,

meskipun ada sebagian lagi penduduk mengandalkan pasar modern dalam memenuhi kebutuhannya. Guna mencegah agar keberadaan pasar tradisional tidak makin terpuruk dan kalah bersaing dengan pasar modern, Pemerintah Daerah serentak menyatakan akan segera merenovasi sejumlah pasar tradisional agar mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan modern.

Dalam upaya pengembangan pasar tradisional, Pemerintah Daerah berencana tidak hanya memperbaiki fisik gedung tetapi juga manajemen dan tata kelola pasar tradisional. Meskipun Pemerintah Daerah serentak menurunkan kebijakan tersebut, namun hingga penelitian yang sekarang ini penulis lakukan, pengembangan pasar berupa revitalisasi pasar tradisional masih belum semuanya menghasilkan efek positif terhadap para pelaku pasar baik dari pedagang, pembeli maupun pengelola pasar itu sendiri. Berkaitan dengan hal itu, sebenarnya pemerintah maupun pelaku-pelaku pasar diberbagai daerah telah berusaha untuk mewujudkan pelayanan bagi masyarakat berupa penyediaan fasilitas pasar yang dapat menunjang terselenggaranya proses jual beli yang aman dan nyaman

Dalam rangka menentukan fokus penelitian. Peneliti telah membandingkan dengan jurnal yang terdahulu untuk mendukung materi

yang di bahas, ada beberapa penelitian yang telah membahas mengenai manajemen tata kelola pasar tradisional, dengan berbagai latar belakang namun masing-masing terdapat kesamaan dan juga perbedaannya. Adapun sebagai berikut:

Pengelolaan pasar tradisional di kota badar lampung oleh dinas pengelolaan pasar yang di lakukan oleh ariswan barwani 2016. Hasil dari analisis pengelolaan pasar tradisional tugu di kota Bandar Lampung diperoleh kesimpulan bahwa: 1. Planning (Perencanaan) Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar dalam mengelola pasar tradisional di Kota Bandar Lampung seperti (1) meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi pasar. (2) mewujudkan kenyamanan bagi masyarakat, pedagang, pembeli dan pengguna pasar lainnya dengan peningkatan sarana, prasarana dan penataan pasar. (3) mewujudkan lingkungan pasar yang bersih tertib dan aman dari perencanaan tersebut belum semuanya trealisasikan dengan baik. 2. Organizing (Pengorganisasian) pelaksanaan pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik sesuai perintah yang diberikan oleh Pemerintah Kota. Namun dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi yang telah 111 diberikan. Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung belum sepenuhnya menjalankan tugasnya tersebut dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya respon pegawai terhadap permasalahan yang terjadi di seluruh pasar tradisional yang terdapat di Kota Bandar Lampung salah satunya pasar tradisional tugu. 3. Actuating (Pengarahan) pengarahan yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik, hal ini yang sudah dilakukan atasan kepada para pegawai dalam setiap adanya kegiatan atasan memberi motivasi dan bimbingan. Tetapi pada kenyataannya pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap pegawai tidak berjalan dengan efektif. Dari segi struktur pengarahan yang dilakukan sudah berjalan sesuai tugas, pokok, dan fungsinya masing-masing, tetapi dari segi pelaksanaannya tidak semua para pegawai mengerjakan apa yang menjadi

kewajibannya dan seakan-seakan pengarahan yang dilakukan atasan hanya sekedar formalitas saja. 4. Controlling (Pengendalian) pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung belum berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar belum optimal seperti dalam mengelola pasar tradisional di Kota Bandar Lampung belum berjalan dengan baik. Salah satunya seperti pasar tradisional tugu banyak para pedagang mengeluh dengan keadaan pasar sekarang ini seperti kurang tertatanya pasar, keadaan pasar yang bau, becek dan kumuh. Seharusnya dalam melakukan 112 pengawasan Dinas Pengelolaan Pasar sudah mengetahui permasalahan tersebut dan seharusnya Dinas Pengelolaan Pasar mengevaluasi permasalahan yang terjadi di Pasar tradisional tersebut.

Tata kelola pasar tradisional di kota pekanbaru yang di lakukan oleh Beriman tabunan 2017. di sini jurnalnya mengupas tuntas tentang manajemen pasar tradisional di pekan baru di mana di pasar tersebut mendapati bahwa para pedagang berlomba-lomba mencari tempat berdagang yang lebih strategis sehingga satu demi satu meninggalkan kiosnya dan turun ke jalan, di pasar tradisional di kota pekan baru ini masih kurangnya kebijakan dan pengawasan dari pengelola pasar. Juga bisa di lihat pula bahwa manajemen pasar masih buruk, sistem prosedur pengelolaan pasar yang kurang jelas dan juga kurang sadarnya pedagang dan masyarakat dalam mematuhi peraturan tentang menjalankan aktivitas pasar yang baik dan benar.

Studi tentang pengelolaan pasar tradisional pada unit pasar suruh kabupaten semarang nur fitriyati 2017. Terjadinya tarik menarik kepentingan dalam pengelolaan pasar suruh di sebabkan karena kepentingan yang berbeda antara pemerintah desa, pemerintah kabupaten dan pedagang pasar suruh dimana pemerintah kabupaten memiliki kepentingan pengembangan pengelolaan pasar tradisional serta meningkatkan pendapatan asli daerah, Pemerintah desa memiliki kepentingan mempertahankan kepemilikan tanah pasar sebagai bagian dari

sejarah desa dan mempertahankan perolehan bagi hasil pendapatan pasar yang merupakan penyumbangan terbesar dana desa, pedagang pasar suruh memiliki kepentingan agar pasar suruh segera dibangun sehingga pedagang dan pembeli merasa nyaman. Tarik menarik kepentingan dalam pengelolaan berakibat pada turunya jumlah pedagang dan juga pendapatan pedagang yang juga turun di karenakan para pembeli yang enggan datang ke pasar karena pasar belum di revitalisasi.

Dapat di simpulkan bahwasanya pada pasar suruh ini terjadi suatu konflik antara pedagang dan pemangku kekuasaan yang mengakibatkan pedagang dan pembeli yang kurang nyaman di tempat, dan juga menimbulkan tata kelola pasar yang belum berjalan dengan baik dan regulasi yang adapun belum sepenuhnya di jalankan.

Implementasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat kecamatan pasan di kabupaten minahasa tenggara fricilia kotangon dkk. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, tentang implementasi kebijakan pengelolaan pasar rakyat kecamatan pasan masih belum berjalan baik, di lihat dari aspek organisasi, belum terlibat sepenuhnya dari pihak-pihak terkait dengan kebijakan pengelolaan pasar rakyat pasan menjadi pelaksana. Seperti dinas Perdagangan yang tugasnya tidak hanya sampai pelaksanaan saja, tetapi harus monitor dan evaluasi agar tidak mendapati masalah dalam pengelolaan. Dapat di simpulkan bahwasanya sumberdaya manusia tingkat kemampuan pelaksana tidak merata.

Kemudian dalam pelaksanaan pula pelaksanaanya masih terdapat kendala seperti pemanfaatan fasilitas pasar yang belum sesuai dengan semestinya serta kurangnya keterlibatan pihak-pihak dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan pasar ini sehingga masih ada kendala serta masalah yang ditimbulkan dari kebijakan ini. Dan juga keterbatasan danayang mengakibatkan fasilitas pasar yang belum menunjang pasar dengan baik.

Judul	Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Pengelolaan Pasar Tradisional di Kota Badar Lampung oleh dinas Pengelolaan Pasar	AriswanBarwani	2016	Menggunakan metode penelitian yang sama yakni penelitian kualitatif.	Jurnal tersebut membahas tentang dinas pengelolaan pasar yg jangkauannya luas, sedangkan penelitian yang saya teliti tentang satu objek tata kelola pasar di satu tempat. dan juga objek tempat yang di teliti berbeda tempat.
Tata Kelola Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru	Beriman Tumbunan	2017	metode yang sama yakni kualitatif, meneliti tentang metode tata kelola di pasar tradisional. Metode observasi	Objek penelitian yang berbeda, lalu nantinya penelitian yang saya buat akan melibat masyarakat sekitar untuk berpendapat adanya pasar.
Studi Tentang Pengelolaan pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh Kabupaten Semarang	Nur Fitriyati	2017	-	Pada jurnal menggunakan kombinasi metode yakni kualitatif dan juga kuantitatif, objek penelitian yang berbeda
Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat Kecamatan Pasan Di Kabupaten Minahasa	Fricilia Kotangon Dkk.	-	Menggunakan metode kualitatif, meneliti tentang tata kelola pasar dan keterlibatan	Lokasi penelitian yang berbeda, meneliti tentang sub kebijakan

Tenggara			para pengelola pasar.	
----------	--	--	-----------------------	--

Tabel jumlah penelitian terdahulu

(Penulis,Data sekunder yang diolah,2020)

F. Sistem Pembahasan

Perumusan sistematika proposal skripsi nantinya di harapkan mampu membuat sistematika pembahasan dalam membuat skripsi lebih terarah dan juga mampu untuk di pahami bagi pembaca dan juga masyarakat pada umumnya. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal sebagai berikut :

- a) Pada bab I berisikan pendahuluan. Dalam hal ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.
- b) Bab II Kajian pustaka terdiri dua bagian yakni pustaka teoritis dan pustaka empiris. Pustaka teoritis berisikan teori pembangunan infrastruktur dalam hal ini pasar rakyat kemukusan, teori kualitas pelayanan, khususnya kualitas layanan pasar rakyat, teori manajemen, lebih spesifik teori manajemen pasar rakyat dan teori manajemen tata kelola pasar.

Pustaka empiris berisikan kajian-kajian atau jurnal-jurnal terdahulu untuk memebandingkan perbedaan dan persamaan penelitian yang akan saya lakukan

- c) Bab III Metologi penelitian. Yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- d) Bab IV Yang meliputi hasil dan pembahasan dari penelitian dampak dari, terkait dengan manajemen pasar, tata kelola pasar yang di rasa belum memuaskan bagi masyarakat. Nantinya peneliti akan meneliti dengan metode kualitatif.
- e) Bab V Penutup dalam Bab penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran dari peneliti yang di ambil dari hasil penelitian baik secara wawancara maupun studi lapa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan

Yang di rasa di sini kurang tegasnya para dinas terkait sehingga di sini pedagang seakan berjalan dengan pengelolaan yang berbasis pada hati nurani dan juga kemampuan alami dari seorang pemimpin pengelola pasar saja. Adapun untuk rencana berdirinya pasar ini belum ada pedoman untuk kedepanya pasar akan seperti apa jadi di sini dapat di simpulkan bahwa kurang adanya pengarahan dan juga kolaborasi dari dinas PERINDAG dalam hal memajukan pasar tradisional masih belum ada regulasi yang pas.

2. Pengelolaan

Dalam hal pengelolaan pasar rakyat kemukusan tertuang dalam Peraturan Daerah No 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar. pelaksanaan pengawasan pasal 23 yang berisi (1) dinas bertanggung jawab atas pelaksanaan peraturan daerah ini (2) untuk kepentingan pelaksanaan peraturan daerah sebagai dimaksud pada ayat di berikan biaya operasional yang besarnya di tetapkan dengan keputusan bupati dan ditampung dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pasal 24. Dapat di artikan dalam hal pengelolaa pasar sudah terdapat Perda yang mengatur untuk menjalankan suatu pasar agar lebih baik dan benar namun dalam hal pelaksanaanya dalam hal ini masih kurang di patuhi oleh para pedagang, sedangkan pengelola di sini sudah berusaha sangat baik untuk mematumhinya namun dalam hal pengaplikasian ke pedagang terkadang melihat situasi yang ada di lapangan sehingga terkadang peraturan yang ada tidak berjalan dengan semstinya, di karenakan apabila pengelola menitik beratkan pada undang-undang yang ada sehingga terkesan kaku.

3. Pengorganisasian

Organisasi yang di buat dalam pengelolaan pasar sudah sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini karena kurang tegasnya pengelola sehingga yang memicu kurang tertib dan tertata dengan semestinya, seharusnya adanya pengelola yang professional dan juga mampu mengerti dengan konsep dan mampu berkolaborasi dengan pedagang menjadi hal yang sangat penting untuk kedepannya agar pasar yang di kelola menjadi aman dan juga nyaman.baik bagi pengunjung maupun pedagang sekalipun. Dinas Perindag pun di sini seharusnya mampu memberikan penyuluhan bagi pihak pengelola pasar tentang tata cara pengelolaan pasar rakyat yang baik dan juga agar nantinya pasar rakyat tidak kalah saing ataupun tertinggalan di era globalisasi dan kecanggihan teknologi ini.

Kedepannya pengorganisasian pasar perlu adanya perda yang mengatur agar pengelola pasar harus memiliki skil kepemimpinan mampu untuk mengatur banyak orang dan juga mempunyai pendidikan minimal D3 di karenakan dalam hal mengelola pasar tidak hanya dalam hal menertibkan para pedagang namun di situ juga harus mampu mematuhi peraturan daerah yang telah di buat. Agar nantinya pasar rakyat tidak hanya sebagai pendapatan saja namun juga bisa untuk lebih maju lagi.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang di lakukan di lansir dari wawancara secara langsung dengan pengelola (UPT) pasar kemukusan bapak riono beliau berpendapat dengan cara mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali untuk evaluasi apakah pekerjaan yang di jalankan sudah sesuai atau malah mengalami sutau kendal. Dalam hal ini para pemimpin hanya mengandalkan kelincahan dan kecepatan dalam bertindak dan memberikan suatu solusi menurut hati nuraninya, ataupun mengandalkan dari kemampuan pada dirinya saja di karenakan kurang adanya bimbingan baik dari Dinas PERINDAG maupun Pemerintah

Daerah setempat yang belum mengadakan workshop maupun seminar untuk megarahkan para tenaga pengelola pasar rakyat sehingga yang ada terkadang kurang tertibnya dalam pengelolaan pasar yang di rasa lalu di tambah dengan kurang pengetahuan para pedagang terhadap tata tertib yang ada sehingga para pedagang kurang andil dalam memajukan pasar rakyat ini.

Kedepan Dinas Perindag bersama Pemerintah Daerah seharusnya mengadakan suatu workshop untuk para pengelola pasar rakyat agar nantinya dinas perindag mampu mengarahkan para pengelola pasar agar nantinya peraturan Daerah yang ada dapat tersampaikan dengan baik dan juga yang kedepanya pasar rakyat di harapkan tidak kalah saing dengan pasar moderen.

5. Pengawasan

Pengawasan di pasar rakyat kemukusan ini di lakukan oleh dinas perindag di lansir dari wawancara dengan bapak gesang TJ.Selaku Dinas PERINDAG dalam hal pengawasan akan di lakukan sidak dadakan yang dilakukan oleh dinas perindag yang bekerja sama dengan. Dinas kesehatan dan juga badan pom yang tujuanya adalah mengecek barang-barang dagangan yang dilakukan agar tidak menyalahi aturan yang berlaku. Namun dalam hal pengelolaan pasar Dinas Perindag di sini melakukan pengawasan secara langsung setiap 1 bulan sekali untuk menjiau kekurangan ataupun barang yang di butuhkan di suatu pasar.

Namun dalam hal barometer kinerja pengelola pasar seberapa majunya pasar rakyat tersebut dan juga kinerja para pengelola belum terlalu di perhatikan oleh dinas perindag di karenakan para pengelola yang di rekrut merupakan lulusan sekolah menengah atas sehingga terkadang di sini kurang memahami dengan peraturan yang ada dan juga sering terjadi miss komunikasi itu sendiri.

Kedepnya saran dari penulis Dinas Perindag harus lebih mengawasi baik dalam hal bangunan dan juga kemajuan pasar-pasar di

karenakan pengelola pasar rakyat itu sendiri harus diawasi dalam hal manajemen pengelolaan agar apabila ada suatu kesalahan jadi mampu terdeteksi agar nantinya pengelola pasar rakyat mampu memperbaikinya dengan cepat dan tanggap.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah

dilakukan tentang. Manajemen tata kelola pasar rakyat (studi kasus pada pasar rakyat kemukusan desa ciberem kecamatan sumbang) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam hal manajemen tata kelola pasar yang dilakukan baik dinas perindag dan UPT (Unit Pengelola Teknis) sudah sesuai dengan peraturan daerah nomor 4 tahun 2010 tentang pengelola pasar namun di sini kendala yang di hadapi adalah kurangnya peran saling menjaga dalam hal kebersihan bersama dan juga kerapian dan keindahan antar pedagang sehingga ini menjadi suatu pr bersama agar kedepan mampu lebih baik lagi.
- b. Belum adanya perencanaan awal dalam hal pengelolaan pasar sehingga pasar terkesan berjalan dengan peraturan yang ada saja sedangkan seharusnya suatu badan akan berjalan dan maju dengan baik itu karena adanya perencanaan yang mumpuni disini.

B. Saran

Hendaknya pengelola pasar memeberikan himbauan kepada pedagang agar lebih tertib dan juga lebih rapi lagi dalam penataan barang dagangan lebih di tegaskan lagi bagi para pedagang dan juga seharusnya pengelola meberikian sanksi tegas bagi para pedagang yang melanggar aturan,di himbau bagi para pedagang untuk memiliki tempat sampah tersendiri agar nantinya pengelola limbah pasar lebih gampang dalam hal pembersihan pasar. Dalam hal perencanaan awal di karenakan pasar sudah menjadi hak milik pemerintah daerah seharusnya lebih mampu untuk merancang suatu perencanaan agar nantinya pasar yang ada mampu bersaing.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. penulis panjatkan atas semua anugerah, lindungan, dan bimbingan-Nya dalam mengajarkan persaksian bahwa seluruh potensi, daya dan kekuatan hanya bersumber dari Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad S.A.W beserta keluarganya yang telah memberikan keteladanan bagi seluuh umat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencukupi

Kesempurnaan yang diharapkan, mengingat segala keterbatasan yang ada pada penulis, serta hambatan-hambatan yang ada. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Selanjutnya penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan di dalam menyelesaikan skripsi ini.

Melalui pengabdian penulis dalam akademik dan mampu memberikan dampak yang positif bagi kehidupan dengan penuh keyakinan dan kemantapan hati untuk mentransformasikan ilmu yang didapat dari Almamater IAIN Purwokerto. *Amin ya robbal'alamin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Erani Yustika Yustika. “Ekonomi kelembagaan” Penerbit Erlangga, 2013:24-34”.
- Andrian Ferianto,S,E.& Endang Shyta Trana,S.E Kebumen:Pengantar Manajemen.Media Tera,2015
- Ariswan Bamarwi “Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kota Bandar Lampung Oleh Dinas Pengelolaan Pasar (Studi di Pasar Tradisional Tugu, Kelurahan Kampung Sawah, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung),” Skripsi. Lampung : UNIVERSITAS LAMPUNG,2016.
- Bapak Riono Interview.2019. “Manajemen Tata Kelola Pasar Rakyat Kemukusan”. Sumbang
- Beriman,T.(2017).Tata kelola pasar. Jurnal Tata Kelola Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru, volum 4 hal:4.
Dr Sudaryono, Manajemen Pemasaran,Yogyakarta : cv andi offset,2016
- Gesang TJ. Interview.2020. “Manajemen Tata Kelola Pasar Rakyat Di Tingkat Daerah”. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan pengelola SDM
- Herdianto, ,Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Persepeksi Ekonomi Islam(studi di pasar segamas purbalingga),;Sekripsi Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018
- Ir adiwarmen A.Karim,S,E,M.B.A.,M.A.E.P., Ekonomi Mikro Islam Ed 5 cet 7, Jakarta:Rajawali Pers,2015.
- pasar strandar SNI 8152 : 2015 pasar rakyat,pedoman tata kelola pas
- peraturan daerah nomor 4 tahun 2010. “tentang pengelola pasar”
- perda kota metro no 4 th 2015
- Prof.DR.Sofjan Assauri.M.B.A,Manajemen Pemasaran,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada :98-99
- Sejarah berdirinya desa ciberem ,di kutip dari dokumen sejarah desa ciberem
- Sugiyono ,Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ,2014, hal:267
- Tono H. Handoko, manajen,Yogyakarta : BPFE,2003
- Wawancara Ibu Suryati,Miswen,Tarni Interview 2020. “Pelayanan Pengelola Terhadap Para Pedagang
- Koentjaraningrat. Metode Penelitian Masyarakat Jakarta : Gramedia 1994